

Strategi Pengelolaan Risiko Dalam Mengatasi Keterlambatan Pemahaman Peserta Didik di Lembaga Pendidikan di SD Juara Bandung

Risa Triana¹ Wahyu Hidayat²

¹UIN Sunan Gunung Djati Bandung

²UIN Sunan Gunung Djati Bandung

(risatriana01@gmail.com)

(wahyuhidayat@uinsgd.ac.id)

Abstract:

In the learning process of course there will be interaction between educators and students who have their respective roles and functions which, if carried out well, can result in learning objectives being achieved, however many students experience delays in understanding in learning at Champion Elementary School Bandung, therefore an educator or teaching staff need to first understand the concept of teaching and learning, the factors that occur and learning strategies for overcoming delays in understanding learning faced by students. The aim is to understand the concept of learning and learning, find out the factors that influence delays in understanding, and find out learning strategies in overcoming students' delays in understanding. The type of research used in this research is a qualitative research method. There are various challenges experienced by students in learning, namely challenges that involve limited knowledge and challenges regarding behavior or behavior. Therefore, the strategies provided are through learning programs, special programs that are characteristic of SD Juara Bandung, including Tilawah tahfidz Qur'an (TiTiQ). SD Juara Bandung has many advantages, one of which is in the field of religion, namely having a special program for memorizing the Al-Qur'an, namely Tilawah Tahfidz Qur'an (TiTiQ). Camp Training at Darul Qur'an, Adab Class, Seven Habits (7 Habits) Core Values and various extracurriculars.

Keywords: Delay, Comprehension, Education.

Abstrak:

Dalam proses pembelajaran tentunya akan terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mempunyai peran dan fungsi masing-masing yang apabila dijalankan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, namun banyak peserta didik mengalami keterlambatan pemahaman dalam pembelajaran di SD Juara Bandung, maka dari itu seorang pendidik atau tenaga pengajar perlu memahami terlebih dahulu konsep belajar dan pembelajaran, faktor permasalahan yang terjadi dan strategi pembelajaran dalam mengatasi keterlambatan pemahaman pembelajaran yang dihadapi peserta didik. Tujuannya untuk mengetahui konsep belajar dan pembelajaran, mengetahui faktor yang mempengaruhi keterlambatan pemahaman, dan mengetahui strategi pembelajaran dalam mengatasi keterlambatan pemahaman peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Ada berbagai tantangan yang dialami oleh siswa didalam pembelajaran, yaitu tantangan akan terbatas ilmu pengetahuan dan tantangan akan tingkah laku atau perilaku, Maka dari pada itu strategi yang diberikan yaitu melalui program belajar, program khusus yang menjadi ciri khas dari SD Juara Bandung diantaranya Tilawah tahfidz

Qur'an (TiTiQ). SD Juara Bandung memiliki keunggulan yang sangat berlimpah salahsatunya dibidang religi, yaitu memiliki program khusus dalam menghafal Al-Qur'an yaitu Tilawah Tahfidz Qur'an (TiTiQ). Pelatihan Camp di Darul Qur'an, Kelas adab, Seven Habits (7 Habits) Core Value dan berbagai Ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Keterlambatan, Pemahaman, Pendidikan.

A. PENDAHULUAN

Secara linguistik, strategi berasal dari kata strategis yang berarti strategi atau rencana, dan kata strategi yang berarti ilmu tentang strategi. (John M Echols, 2007) Menurut istilah strategi, ini adalah rencana tindakan yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi adalah tindakan bertahap dan berkelanjutan yang diambil berdasarkan perspektif apa yang diinginkan dan diharapkan konsumen di masa depan. Strategi sebagai *planning* guna tercapainya tujuan perubahan yang ditetapkan. Manajemen adalah suatu proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Hasibuan, 2009) Manajemen merupakan metode yang terdiri dari *planning, organizing, actuating, dan controlling* dengan tujuan yang jelas. (Ariani, 2022) Menurut Sushiro dan Kaho, risiko tidak sama dengan masalah. (Retnoningrum Hidayah, 2018) Ada perbedaan antara risiko dan masalah, dimana masalah merupakan peristiwa berbahaya yang pernah terjadi dan biasanya berdampak negatif, risiko tersebut belum terjadi dan mungkin menjadi masalah di kemudian hari. (Hendi Kurniawan, 2020) Risiko timbul dari ketidakpatuhan dan kegagalan perusahaan dalam mematuhi peraturan hukum. (Susilo, 2023) Risiko diartikan sebagai kemungkinan suatu peristiwa akan mengakibatkan kerugian jika terjadi dalam jangka waktu tertentu. (Rezky Riani, 2020) Manajemen risiko merupakan suatu proses sistematis dan terstruktur yang didukung oleh budaya sadar risiko yang bertujuan untuk mengelola risiko suatu organisasi sampai pada tingkat yang dapat diterima dan memberikan keyakinan yang cukup untuk mencapai tujuan organisasi.

Pemahaman berasal dari kata pengertian. Memahami artinya memahami dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sudaryono (2009:50) menyatakan bahwa “pemahaman adalah kemampuan individu dalam menangkap makna dan makna materi yang dipelajari, menjelaskan isi pokok bacaan, menjelaskan data yang disajikan dalam format tertentu, diungkapkan dengan mengubah bentuk” (Mamik Suendarti, 2021). Pelaku pendidikan diselenggarakan oleh orang-orang yang merasa bertanggung jawab dan bertanggung jawab dalam membangun masa depan peserta didik (Ds, 2011). Pendidikan adalah upaya sadar upaya sadar adalah kegiatan perencanaan yang menyeluruh, sistematis, dan terarah yang menggunakan prosedur, mekanisme, dan alat tertentu untuk menjamin bahwa kegiatan pendidikan yang dilaksanakan mendukung kelancaran pelaksanaan prosedur yang dilaksanakan (S., M., & Asni, 2023).

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menekankan pada metode observasi di lapangan dan data yang dikumpulkan atau dianalisis berupa kata-kata, gambar dengan cara non statistik bukan dengan angka-angka. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui data primer seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data (Edi, 2016). Flanagan dan Flanagan (1999) menyatakan bahwa wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh interviewer dengan interview. (Dr. R.A. Fadhallah, 2020) Menurut Garayibah dalam

Emzir (2010) Observasi dapat dikatakan ilmiah apabila pengamatan terhadap gejala, kejadian atau sesuatu bertujuan untuk menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. (Ni'matuzahroh, 2018) Melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. (Sitti, 2008) berpendapat dan berupaya membangun sistem yang mengumpulkan, mengorganisasikan informasi dan sistem yang dihasilkan itulah yang dinamakan dokumentasi (Sudarsono, 2017).

Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep belajar merupakan proses belajar mengajar yang berlangsung khidmat jikalau unsur-unsur pembelajaran lainnya seperti siswa/i, guru, dan kondisi belajar yang bisa menunjang pembelajaran terpenuhi (Hanafy, 2014). Menurut Witherington, belajar bukanlah suatu respon berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, kecerdasan atau pemahaman, melainkan suatu perubahan sifat yang dinyatakan dalam pola-pola baru (M. Ismail Makki, 2019). Belajar adalah suatu usaha manusia yang penting dan kompleks (Zein, 2016). Hapsari (2011) mengatakan bahwa saat belajar, siswa hanya mendengarkan secara pasif karena tidak mendapat instruksi untuk melakukan kegiatan selain memperhatikan materi tertulis guru dan pertanyaan ilustratif (Sritresna, 2017). Pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan pembelajaran merupakan suatu kursus interaktif yang dilakukan oleh siswa. (Hermawan, 2014).

Peserta didik saat ini yang merupakan generasi Alpha membawa berperan terhadap konsep pembelajaran (Asni, 2023). Dengan kata lain konsep pembelajaran merupakan perencanaan pembelajaran yang bertujuan agar ketika belajar dan mengajar dapat mencapai hasil yang maksimal. Sistem yang digunakan di SD Juara Bandung menggunakan kurikulum nasional, saat ini menggunakan kurikulum Merdeka, dan karakteristik program yang dilaksanakan juga diwariskan di SD Juara Bandung. Kurikulum adalah rencana program pembelajaran sebagai program pendidikan yang disediakan untuk membimbing peserta didik. Melalui program ini, siswa secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran, dan perubahan serta perkembangan perilaku siswa tercermin dalam kurikulum pendidikan. Tetapkan tujuan pengajaran dan pembelajaran. (Drajat, 2020) Kurikulum disusun sedemikian rupa sehingga program pelatihan dapat disesuaikan dengan pendidikan dengan kebutuhan dan potensi. (Khadijah, 2022) Upaya yang dilakukan guru ketika menemukan siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis yaitu dengan menggunakan berbagai program pembelajaran. (Amaliah, 2023)

Program-program yang menjadi ciri khas dari SD Juara Bandung adalah dengan memberikan program-program yang menarik yaitu program titik, kelas adab setiap hari Jumat, 7 habits dan lain-lain. konsep belajar ialah sebuah konsep proses pembelajaran yang berproses sesuai dengan aturan yang baik, apabila elemen elemen proses pembelajaran yang terbagi dari beberapa bagian, yaitu ada peserta, motivasi/stimulasi, objek pembelajaran, alat bantu pembelajaran, keadaan pembelajaran, kondisi kegiatan proses pembelajaran yang terpenuhi. (Yusuf, 2017-2018)

a. Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pemahaman Peserta didik

Adapun faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pemahaman Peserta didik, diantaranya:

- 1) Faktor akan terbatas ilmu pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang ada dalam akal sehat tanpa metode atau mekanisme tertentu. Pengetahuan adalah informasi atau informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. (Nisa Nurmauliddiana Abdullah, 2018) Faktor yang dialami peserta didik yaitu terbatas akan ilmu pengetahuan di SD Juara mencakup dalam segi membaca, menulis dan berhitung

- 2) Faktor akan tingkah laku atau perilaku, contohnya ketergantungan gadget sehingga mengalami kekurangan gerak tubuh.

Tingkah laku/perilaku dalam pengertian ini selanjutnya merujuk pada kegiatan individu yang dipandu oleh faktor psikologis yang disebut motivasi. (Affandy, 2017) Faktor yang dialami peserta didik yaitu dari segi tingkah laku atau perilaku, contohnya ketergantungan gadget sehingga mengalami kekurangan gerak tubuh.

- b. Strategi Pembelajaran dalam mengatasi dalam mengatasi keterlambatan pemahaman peserta didik

Strategi pembelajaran yang mengembangkan kemampuan aksidental yaitu mempelajari fakta dan pengalaman anak dengan materi pemecahan masalah, serta mempelajari “model” yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan berpikir siswa. (Fanani, 2014) Strategi adalah suatu pendekatan yang melibatkan penerapan ide, perencanaan tindakan, dan implementasi untuk mencapai tujuan berdasarkan peluang yang tersedia. (Tanti Fitri, 2023) Strategi dapat diartikan sebagai suatu pola perilaku, karena tidak cukup hanya dikatakan sebagai sebuah rencana; memerlukan definisi yang mencakup konsekuensi dari pola perilaku. (Afandi, 2019) Strategi sebagai *planning* guna tercapainya tujuan perubahan yang ditetapkan. (Chumaeson, 2021)

Strategi yang diberikan, untuk permasalahan pemahaman yang dialami peserta didik tersebut, pihak sekolah akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang potensi risiko yang mungkin dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya yaitu melalui program belajar, program khusus yang menjadi ciri khas dari SD Juara Bandung, diantaranya:

- 1) Tilawah tahfidz Qur'an (TiTiQ)

SD Juara Bandung memiliki keunggulan yang sangat berlimpah salahsatunya dibidang religi, yaitu memiliki program khusus dalam menghafal Al-Qur'an yaitu tilawah tahfidz Qur'an (TiTiQ). Walaupun tidak berlevel SDIT seperti pada umumnya respon orangtua sangatlah mendukung akan program TiTiQ. Total pelaksanaannya setiap harinya 3 jam pelajaran, dari program titik itu pengajar memiliki tugas agar bisa mengajarkan anak-anak itu dengan target hafal minimal Juz 30 lebih banyak hafalannya, maka akan lebih baik.

- 2) Pelatihan Camp di Darul Qur'an

Selama 2 minggu pertahun peserta didik belajar bacaan Al-Qur'an sesuai, dengan target kelas 1, 2 dan 3 menyelesaikan jilid Kemudian naik ke kelas 4 sudah bisa membaca Al-Quran

- 3) Kelas adab

Membahas adab yang berlaku di sekitaran umum atau sosial tapi secara Islam. Misalnya adab ke kamar mandi, adab kepada orang tua, adab bergaul, sesuai dengan unsur-unsur islaminyah waktu pelaksanaan setiap hari Jum'at.

- 4) Seven Habits (7 Habits)

Pembiasaan yang dilakukan anak-anak setiap harinya diawasi oleh orang tua di rumah sesuai dengan arahan Buku Kompak yang didalamnya terdapat poin-poin mulai dari bangun pagi sampai tidur kembali. Misalnya dalam poin bangun pagi, kelas 1 sampai dengan kelas 3 bangun pada jam 5. Kelas 4 sampai dengan kelas 6 itu sebelum adzan subuh, harus sudah bangun. Jadi aktivitas yang dilakukan bukan hanya disekolah saja tetapi dirumah pun melakukan aktivitas yang sistematis.

5) Core Value

Setiap bulannya untuk setiap kelas diambil yang terbaiknya sesuai dengan riwayat yang diberikan, kemudian setiap semesternya ada raport yang disebut dengan core value. Jadi nilai inti juara yang dilaporkan ke orang tua nanti terlihat prestasi dan presentasi kegiatan anak, sesuai dengan yang diisikan oleh orang tua khususnya pada aktivitas 7 Habits. jadi bahan evaluasi buat orang tua di rumah untuk lebih meningkatkan kebiasaan baik pada anak.

6) Ekstrakurikuler

Terdiri dari 2 ekstra, yaitu:

- Ekskul pilihan: memanah, futsal, memasak, menggambar atau mewarnai, English club, berkuda, menari, silat dan public speaking
- Ekskul Wajib: kelas 3-4-5 drum band, angklung dan kelas 6 multimedia, KIA (Karya Ilmiah Anak).
- Ekskul khusus: Untuk anak-anak yang terpilih mengampu pelajaran sains dan matematika

D. KESIMPULAN

Konsep belajar merupakan proses belajar mengajar yang berlangsung khidmat jikalau unsur-unsur pembelajaran lainnya seperti siswa/i, guru, dan kondisi belajar yang bisa menunjang pembelajaran terpenuhi. Dengan kata lain konsep pembelajaran merupakan perencanaan pembelajaran yang bertujuan agar ketika belajar dan mengajar dapat mencapai hasil yang maksimal. Sistem yang digunakan di SD Juara Bandung menggunakan kurikulum nasional, saat ini menggunakan kurikulum Merdeka, dan karakteristik program yang dilaksanakan juga diwariskan di SD Juara Bandung.

Adapun faktor yang mempengaruhi keterlambatan pemahaman peserta didik, yaitu Faktor akan terbatas ilmu pengetahuan dan Faktor akan tingkah laku atau perilaku. Tantangan akan terbatas ilmu pengetahuan, contohnya dalam segi membaca, menulis, berhitung dan tantangan akan tingkah laku atau perilaku, contohnya ketergantungan gadget sehingga mengalami kekurangan gerak tubuh. Pengetahuan adalah keseluruhan ilmu pengetahuan yang belum tersusun, baik mengenai metafisik maupun fisik. Dapat juga dikatakan pengetahuan adalah informasi yang ada dan berupa common sense, tanpa memiliki metode dan mekanisme tertentu. Tingkah laku/perilaku dalam pengertian ini lebih mengarah kepada aktivitas seseorang yang didorong oleh unsur kejiwaan yang disebut motivasi.

Strategi pembelajaran yang mengembangkan kemampuan aksidental yaitu mempelajari fakta dan pengalaman anak dengan materi pemecahan masalah, serta mempelajari “model” yang menitik beratkan pada pengembangan keterampilan berpikir siswa, strategi yang diberikan, untuk permasalahan pemahaman yang dialami peserta didik tersebut, pihak sekolah akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang potensi risiko yang mungkin dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya yaitu melalui program belajar, program khusus yang menjadi ciri khas dari SD Juara Bandung, program khusus yang menjadi ciri khas dari SD Juara Bandung diantaranya Tilawah tahfidz Qur'an (TiTiQ). SD Juara Bandung memiliki keunggulan yang sangat berlimpah salahsatunya dibidang religi, yaitu memiliki program khusus dalam menghafal Al-Qur'an yaitu Tilawah

Tahfidz Qur'an (TiTiQ). Pelatihan Camp di Darul Qur'an, Kelas adab, Seven Habits (7 Habits) Core Value dan berbagai Ekstrakurikuler.

Referensi

- Afandi, Z. (2019). Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren AlMawaddah Kudus. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 58.
- Affandy, S. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik. *Attuhlab*, 199.
- Amaliah, T. (2023). Kesulitan Membaca Dan Menulis Pada Siswa Berkesulitan Belajar Di Kelas Tinggi Sd Negeri Bojong Baru . *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 281.
- Ariani, D. (2022). Manajemen Pesantren Dalam Persiapan Pembelajaran 5.0. . *Cross-border*, 612.
- Asni, Y. (2023). Alfa Generation in ELT; Teachers' perspective. *ETERNAL (English, Teaching, Learning, and Research Journal)*, 97-108.
- Chumaeson, W. (2021). Strategi Komunikasi Politik Gkr Ayu Koes Indriyah Anggota Dewan Perwakilan Daerah (Dpd Ri) Dapil Jawa Tengah Periode 2014 -2019 Terhadap Konstituennya Di Provinsi Jawa Tengah. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 11.
- Dr. R.A. Fadhallah, S. M. (2020). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Drajat, M. (2020). Re-Orientasi Kurikulum Pendidikan Islam . *Journal for Islamic Studies*, 176.
- Ds, A. S. (2011). *Landasan Pendidikan* . Banjarmasin: Condes.
- Edi, F. R. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: leutikaprio.
- Fanani, A. (2014). Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran. *Nadwa / Jurnal Pendidikan Islam*, 128.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan* , 68.
- Hasibuan, P. (2009). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Malayu: Bumi Aksara.
- Hendi Kurniawan, I. A. (2020). Analisis Risiko Rantai Pasok Material Terhadap Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi. *Rekayasa Sipil*, 44.
- Hermawan, A. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali. *Jurnal Qathrunâ*, 89.
- John M Echols, H. S. (2007). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khadijah. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Di RARantau Prapat . *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2355.
- M. Ismail Makki, M. P. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pamekasan Madura: Duta Media Publishing.
- Mamik Suendarti, H. L. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Perbandingan Trigonometri Pada Siswa SMA. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 328.
- Ni'matuzahroh, S. M. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: 3.
- Nisa Nurmauliddiana Abdullah, K. N. (2018). Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai Hoax (Studi Pada Program Diseminasi Informasi Melalui Media Jukrak Di Smkn 1 Pangandaran). *Channel*, 125.
- Retnoningrum Hidayah, d. (2018). Peran Auditor Internal dalam Implementasi Manajemen Risiko pada Perguruan Tinggi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 131.
- Rezky Riani, H. M. (2020). Implementasi Manajemen Risiko Pada Kementerian Keuangan Menurut Keputusan Menteri Keuangan (Kmk). *Proceeding of Management*, 3.
- S., I., M., M., & Asni, Y. (2023). THE EFFECTIVENESS OF COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING (CLT) METHOD TO IMPROVE STUDENTS SPEAKING SKIIL. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*,, 161-167.

- Sitti, M. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan*, 221.
- Sritresna, T. (2017). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Selfconfidence Siswa Melalui Model Pembelajaran Cycle 7e. *Jurnal Musharafa*, 442.
- Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi. *Acarya Pustaka* , 30.
- Susilo, A. (2023). Regulatory Technology Untuk Digitalisasi Proses Kepatuhan (Studi Kasus Bank Swasta Di Indonesia). *Infotech Journal*, 254.
- Tanti Fitri, W. H. (2023). Strategi Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Smk Muhammadiyah 1 Kadungora. *TA'LIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* , 3.
- Yusuf, B. B. (2017-2018). Konsep dan Indokator Pembelajaran Efektif . *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 19.
- Zein, M. (2016). Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran. 276.